



MENINGKATNYA MINAT BACA ARTIKEL JURNAL DARIPADA BUKU WAJIB BAGI MAHASISWA

Martina Wijayanti Rukmana

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tidar

e-mail: martinarukmana21@gmail.com

Received: 3 Juni 2021

Revised: 16 Juni 2021

Accepted: 29 Juni 2021

ABSTRAK

Saat ini memasuki era baru Revolusi 4.0. Era ini dipengaruhi oleh meningkatnya teknologi yang semakin canggih, salah satunya internet. Bagi generasi milenial saat ini tidak bisa lepas dari internet yang digunakan untuk kesehariannya maupun kegiatan belajar. Awal tahun 2020 wabah pandemi covid-19 merajela dan membahayakan. Dengan adanya pandemi ini, semua aktivitas belajar mengajar diadakan secara daring. Pelajar dituntut mampu menyesuaikan diri dan memanfaatkan pendidikan era Revolusi 4.0 dengan menerapkan *internet of things* (IoT). Kegiatan membaca yang biasanya dilakukan di perpustakaan dengan membaca buku wajib beralih menggunakan internet. Akan tetapi, hal tersebut tidak melunturkan budaya membaca buku wajib yang sudah dianjurkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa minatnya mahasiswa dalam menggunakan buku wajib dan artikel jurnal untuk membantu mengerjakan tugas kuliah di masa yang serba digital ini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu menyebarkan kuisioner kepada mahasiswa untuk mendapatkan tanggapan terkait minat baca yang digemari oleh mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data bahwa dalam membantu mengerjakan tugas kuliah, mahasiswa lebih sering menggunakan artikel jurnal dibandingkan dengan buku wajib karena pada artikel jurnal lebih luas cakupan materinya dan sudah teruji penelitiannya, serta artikel jurnal dapat diakses dengan mudah dan mudah dipahami materinya.

Kata Kunci: minat baca, artikel, jurnal, buku wajib

PENDAHULUAN

Saat ini memasuki era baru yang bernama revolusi 4.0. Era globalisasi ini telah menyebabkan perubahan besar yang berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan. Era globalisasi saat ini sangat dipengaruhi oleh adanya teknologi yang semakin canggih untuk mempermudah manusia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Seiring dengan perkembangan zaman, kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan membawa manusia menuju era baru. Pemikiran manusia pun ikut berubah. Munculnya teknologi ini menggambarkan kemunculan adanya jaringan internet. Internet sudah tidak asing lagi bagi masyarakat. Saat ini internet

menjadi bagian kebutuhan sehari-hari dalam kehidupan masyarakat. Internet sangat membantu masyarakat dengan memberikan kemudahan layanan tanpa batas. Bagi generasi milenial saat ini tidak bisa lepas dari teknologi digital, baik digunakan untuk kehidupan sehari-hari maupun kegiatan belajar. Pada dasarnya, internet memiliki dampak yang besar bagi kehidupan manusia baik dampak positif maupun dampak negatif, namun manusia tetap bisa memilah dan mengoperasikan dengan selektif. Sejak saat ini, internet makin berkembang, segala hal tidak bisa lepas dengan internet. Apalagi dunia sekarang sedang mengalami permasalahan yakni datangnya wabah pandemi yang

belum mereda. Pandemi ini yakni virus *corona* yang berasal dari Wuhan, China.

Pada awal tahun 2020, wabah pandemi covid-19 merajela dan sangat membahayakan. Pandemi covid-19 merupakan virus berbahaya, bahkan dampaknya dapat mematikan jutaan umat manusia. Dengan adanya pandemi ini, terdapat berbagai sektor yang dirugikan, seperti bidang ekonomi dan bidang pendidikan. Semua aktivitas pembelajaran dilaksanakan di rumah secara daring. Hal ini bertujuan untuk mengurangi angka penyebaran covid-19. Akan tetapi, dengan adanya pembelajaran daring membuat peserta didik jenuh. Adanya wabah covid-19 menjadi salah satu pendorong penerapan sistem teknologi di zaman sekarang. Peserta didik dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dan memanfaatkan pendidikan era revolusi 4.0 dengan menerapkan *internet of things* (IoT). Adanya kemajuan teknologi yang mendasari, IoT membuka peluang luar biasa untuk meningkatkan kualitas hidup kita (Feng Xia Dkk, 2012). Terdapat perubahan yang sangat besar dalam sistem ini, salah satunya yaitu kegiatan membaca. Budaya baca masyarakat Indonesia masih relatif rendah, salah satunya akibat dari dampak pandemi. Saat pandemi, masyarakat sudah terbiasa melakukan hal secara daring.

Terdapat penelitian yang berkaitan dengan minat baca, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sri Anawati yang menyatakan bahwa orang yang memiliki minat baca yang tinggi akan sering melakukan kegiatan membaca. Dengan minat baca yang tinggi, kita akan merasa kecanduan untuk selalu membaca. Orang yang telah memiliki minat baca yang tinggi akan selalu menghabiskan waktunya untuk membaca, misalnya mendatangi perpustakaan yang tersedia di tempat sekitar. Akan tetapi, saat pandemi ini semua kegiatan di luar yang menimbulkan kerumunan ditutup, sehingga kegiatan membaca di perpustakaan juga ditutup. Untuk mengatasi minimnya minat baca

bisa dilakukan melalui internet. Pelajar juga bisa mengembangkan minat baca melalui internet sehingga kegiatan membaca beralih pada digital (Sri Anawati, 2017).

Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang perbandingan antara minat baca artikel jurnal dengan buku wajib bagi mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode kualitatif dengan cara penyebaran kuisioner kepada mahasiswa untuk mendapatkan beberapa opini dari mahasiswa terkait dengan pengalamannya. Tujuan dari metode kualitatif untuk mendeskripsikan sesuatu secara detail dan dapat menghasilkan fakta-fakta yang beragam pada masalah yang terkait. Oleh karena itu, penulis menggunakan metode tersebut dalam menelaah lebih dalam pada penelitian yang berjudul “Meningkatnya Minat Baca Artikel Jurnal daripada Buku Wajib Bagi Mahasiswa”.

METODE PENELITIAN

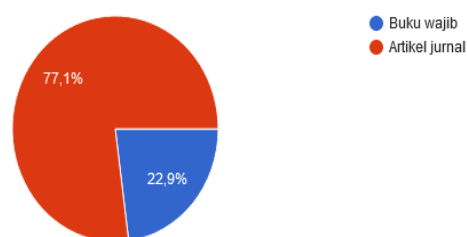
Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kualitatif dan studi literatur. Studi literatur merupakan penelitian dengan serangkaian kegiatan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2008:3). Jadi metode kualitatif dan studi literatur yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data pustaka dari berbagai sumber dan menyebarkan kuisioner kepada para mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara sederhana, literasi biasa diartikan sebagai sebuah kemampuan membaca dan menulis seseorang. Sedangkan menurut Besnier (dikutip dalam Duranti, 2001; Ma'mur, 2010) literasi merupakan sebuah komunikasi yang melalui inskripsi terbaca secara visual bukan melalui saluran pendengaran

maupun isyarat. Dalam inskripsi visual ini terdiri dari bahasa tulisan yang sudah dimediasi dengan alfabet dan aksara. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa lembaga pendidikan dan dunia intelektual saling mempengaruhi, saling bergantung dan membutuhkan (Azra, 1998). Jadi, literasi itu sangat penting bagi kita sebagai mahasiswa untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan dan informasi yang terjadi akhir-akhir ini. Terdapat berbagai macam literasi yaitu literasi perpustakaan, literasi hukum, literasi komputer, literasi media, literasi teknologi, literasi ekonomi, literasi informasi, literasi matematika, dan literasi moral. Maka, arti dari literasi secara intinya yaitu kegiatan membaca-berpikir-menulis (Suyono, 2009).

Gambar diagram di bawah ini merupakan hasil perbandingan tingkatan minat membaca mahasiswa pada buku wajib dan artikel jurnal.



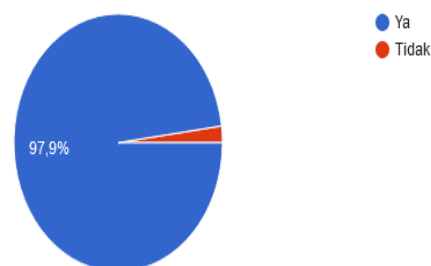
Gambar 1. Tingkatan Minat Baca Mahasiswa

Berdasarkan gambar 1 di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 22,9% mahasiswa menggunakan buku wajib untuk membantu mengerjakan tugas kuliah, dan sebanyak 77,1% mahasiswa menggunakan artikel jurnal untuk membantu mengerjakan tugas kuliah, namun tidak semua mahasiswa menggunakan keduanya. Setiap sumber bacaan, baik itu buku wajib maupun artikel jurnal memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Dalam mengerjakan tugas yang diberikan dosen, kebanyakan mahasiswa lebih memilih menggunakan artikel jurnal daripada buku wajib yang telah dianjurkan. Buku wajib merupakan buku yang digunakan oleh dosen untuk mengajar karena buku wajib ini memberikan fakta

dan informasi yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan. Banyak dosen yang berpendapat jika mahasiswa menggunakan buku wajib sebagai referensinya maka pendapat dari dosen sama dengan isi dari buku wajib yang digunakan oleh dosen tersebut. Buku wajib dijadikan sebagai pedoman mahasiswa dalam mengerjakan tugas maupun dalam menjelaskan atau menyampaikan materi kepada teman-teman mahasiswa lainnya, serta membantu dalam mengembangkan materi.

Gambar diagram di bawah ini merupakan tingkatan minat membaca mahasiswa pada artikel jurnal untuk membantu mengerjakan tugas.



Gambar 2. Tingkatan Minat Baca Artikel Jurnal dalam Membantu Mengerjakan Tugas

Berdasarkan gambar 2 di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 97,9% mahasiswa memiliki minat membaca artikel jurnal untuk membantunya mengerjakan tugas. Artikel jurnal dijadikan mahasiswa sebagai referensi dan ilmu baru dalam mengerjakan tugas ketika dalam buku wajib tidak disajikan informasi yang lengkap. Artikel jurnal lebih banyak membahas materi dalam mata kuliah yang diajarkan tersebut sehingga mahasiswa dengan mudah mencari materi yang sesuai. Selain itu, artikel jurnal dapat memberikan informasi yang sangat akurat karena telah diuji dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dosen biasanya mewajibkan mahasiswanya untuk mengakses artikel jurnal dalam membantu tugasnya selain dari buku wajib yang disarankan oleh dosen terkait.

Mahasiswa lebih sering menggunakan artikel jurnal daripada

menggunakan buku wajib karena artikel jurnal lebih memudahkan untuk menemukan sub bab materi terkait dibandingkan dengan buku wajib. Selain itu, banyak dosen yang meminta mahasiswa untuk mencari jawaban tugasnya menggunakan artikel jurnal karena artikel jurnal lebih lengkap, lebih luas cakupannya, dan selalu *up to date* dalam berbagai masalah yang sedang terjadi atau sedang viral dalam dunia pendidikan maupun dunia yang lain.

Mengerjakan tugas kuliah dengan menggunakan buku wajib yang dianjurkan oleh dosen memang memiliki beberapa kekurangan dan kelebihan. Berdasarkan beberapa pengalaman mahasiswa, kekurangan penggunaan buku wajib adalah kajian materi tidak lengkap, cakupan materi kurang luas, harganya mahal, dan banyak toko yang tidak menjualnya. Beberapa buku wajib cukup tebal dan berat sehingga mahasiswa malas membawa dan membaca buku tersebut. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa buku wajib tersebut masih tetap digunakan oleh mahasiswa dan dosen karena masih diperlukan dalam hal cakupan materinya. Dalam buku wajib ada beberapa bahasa yang sulit untuk dipahami oleh mahasiswanya karena tidak semua buku wajib menggunakan bahasa Indonesia. Terkadang dosen memberikan anjuran buku wajib yang digunakan yaitu buku berbahasa Inggris sehingga mahasiswa harus menerjemahkan terlebih dahulu agar mudah dipahami. Meskipun sudah diterjemahkan, terkadang mahasiswa masih belum paham terkait materi di dalam buku wajib tersebut. Penggunaan buku wajib juga memiliki kelebihan, yaitu buku wajib dapat mempermudah mahasiswa dalam membuat landasan teori atau mencari materi yang sudah ditentukan oleh dosen. Bukan hanya itu, penggunaan buku wajib juga menjadikan mahasiswa dapat sepemikiran dengan dosen maupun dengan mahasiswa yang lainnya karena mereka juga mengakses buku wajib tersebut.

Selain buku wajib yang digunakan untuk membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugas kuliah, artikel jurnal juga dapat membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugas kuliah. Terdapat beberapa kekurangan dan kelebihan menggunakan artikel jurnal dalam membantu mengerjakan tugas. Kekurangan menggunakan artikel jurnal yaitu terkadang dalam mencari materi pada artikel jurnal ada beberapa yang kurang valid sehingga susah dalam memahami materinya dan dapat membuang-buang waktu dalam mengerjakan tugas kuliah tersebut. Artikel jurnal juga biasanya tidak lengkap dalam menuliskan identitas penulisnya dan terlalu banyak bacaannya sehingga menjadikan mahasiswa malas membaca dan sulit untuk memahami lebih dalam analisisnya. Selain itu, tidak semua materi kuliah tersaji lengkap dalam artikel jurnal tersebut. Penggunaan artikel jurnal juga memiliki kelebihan, yaitu dapat memberikan sumber materi yang cukup banyak, menambah wawasan menjadi lebih luas, dapat dengan mudah menemukan sitasi pada artikel jurnalnya, dan disajikan hasil penelitian yang akurat. Selain itu, artikel jurnal juga menyajikan informasi yang *up to date* dalam berbagai informasi yang sedang viral pada masanya dan dapat dibuktikan dengan menggunakan teori-teori atau data yang didapat dari sebuah penelitian. Banyak artikel jurnal yang bisa diakses secara gratis sehingga mahasiswa dapat dengan mudah mengaksesnya untuk mencari informasi materi yang terkait dalam tugas kuliahnya.

SIMPULAN

Seiring berjalannya waktu, literasi yang digunakan mahasiswa dalam mengerjakan tugas kuliah adalah menggunakan buku wajib dan artikel jurnal. Di antara keduanya, artikel jurnal lebih sering dan lebih banyak digunakan oleh mahasiswa karena sangat mudah diakses, mudah dipahami, dan banyak cakupan materi yang terkait dengan materi

yang akan diterima nantinya. Selain itu, dosen juga biasanya meminta kepada mahasiswanya untuk tetap mengakses artikel jurnal dalam tugasnya karena sudah valid dan sudah dibuktikan dengan berbagai penelitian oleh penulisnya. Bukan hanya artikel jurnal yang digunakan mahasiswa dalam membantu mengerjakan tugas kuliahnya, tetapi penggunaan buku wajib juga dapat memudahkan pelajar untuk mengakses materi dan dapat sepemikiran dengan dosen terkait.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya mengucapkan terimakasih kepada dosen pengampu Mata Kuliah Ilmu Gizi dan Kesehatan yaitu Ibu Rina Rahayu, S.Pd., M.Pd. dan teman-teman Mahasiswa Pendidikan IPA Universitas Tidar yang sudah membantu dalam menyusun artikel lini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, Azyumardi. (1998). *Essei-Essei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Feng, Xia, dkk. (2012). Internet of Things. *International Journal Of Communication Systems*. Hlm 1101.
- Sri, Anawati. (2017). Peran Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Masyarakat. *Jurnal Pustaka Ilmiah*. Hlm 270-271.
- Suyono. (2009). Pembelajaran Efektif dan Produktif Berbasis Literasi: Analisis Konteks, Prinsip, dan Wujud Alternatif Strategi Implementasinya di Sekolah. *Jurnal Bahasa dan Seni*. Jilid 37. No 2. 203 – 217. Hlm 127 – 136.
- Zed, Mestika. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.